

**BUDIDAYA TANAMAN TOMAT (*Solanum lycopersicum*)
DI PUSAT PELATIHAN PERTANIAN PEDESAAN
SWADAYA (P4S) LEMBANG AGRI
JAWA BARAT**

Oleh

**Reza Ahmad Prihandoko
NPM 20712045**

RINGKASAN

Tomat (*Solanum lycopersicum*) merupakan salah satu komoditas sayuran yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Tomat merupakan tanaman hortikultura yang sangat banyak manfaatnya serta mengandung vitamin A, vitamin B, dan vitamin C. Menurut data BPS (2023), produksi tomat di Indonesia mencapai 1,16 juta ton pada 2022. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 1,11 juta ton. Tomat tidak hanya berfungsi sebagai sayuran dan buah saja, tomat juga sering dijadikan pelengkap bumbu masak, minuman segar, dan bahan pewarna alami. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika permintaan terhadap tomat terus meningkat. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mempelajari budidaya tanaman tomat (*Solanum lycopersicum*) di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Lembang Agri Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penulisan tugas akhir ini adalah observasi, praktik langsung, wawancara, dokumentasi, studi pustaka dan konsultasi. Gejala serangan lalat buah bisa dilihat dari struktur buah yang diserang oleh hama. Lalat buah ini biasanya menyerang pada buah yang berkulit tipis, mempunyai daging yang lunak. Gejala serangan pada daging buah membusuk dan terdapat larva. Serangan lalat buah sering ditemukan pada buah yang hampir masak. Gejala awal ditandai dengan terlihatnya noda-noda kecil berwarna hitam bekas tusukan ovipositor. Kemudian karena perkembangan hama di dalam buah noda tersebut berkembang menjadi meluas. Penyakit busuk daun merupakan salah satu penyakit pada tanaman tomat yang disebabkan oleh cendawan *Pythoptora* sp. Gejala dari serangan penyakit ini ditandai dengan adanya bercak basah coklat kehitaman pada daun. Bercak tersebut memiliki bentuk yang tidak beraturan. Awalnya bercak tersebut berukuran kecil, lalu melebar dan akhirnya menyebabkan kerusakan yang besar dan basah.